Literature Review : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi

Eleni Kenanga Purbasary[1*], Dedeh Husnaniyah[2], Isi Nopita[2]

[1]Program Studi Profesi Ners STIKes Indramayu
[2]Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Indramayu
*Penulis Korespondensi: Eleni Kenanga Purbasary, Email: eleni.kenanga@gmail.com

Diterima: 23 Maret 2022 | Disetujui: 3 Juni 2022| Dipublikasikan: 30 Juni 2022

Abstrak

Latar Belakang dan Tujuan: Hipertensi adalah kondisi tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Pasien Hipertensi harus melakukan diet teratur, seperti: konsumsi buah dan sayur, *low-fat dairy product*, konsumsi ikan, unggas, kurangi daging berlemak, membatasi gula, dan garam. Diet tersebut perlu adanya kepatuhan, dan kepatuhan akan berjalan seiring dengan adanya dukungan dari keluarga. Tujuan dari studi *literature review* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Sumber artikel berasal dari *Google Schoolar* dan Portal Garuda pada tahun 2011-2021. Metode artikel yang digunakan adalah *cross sectional*. Pencarian dan seleksi literatur berdasarkan *Prefered Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-analyses* menggunakan kata kunci yang relevan dan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Para partisipan dalam penelitian ini adalah seseorang yang menderita hipertensi dan memiliki keluarga minimal 30 responden. **Hasil**: Hasil dari 5 artikel yang direview pada studi ini menemukan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi dengan nilai *p-value* < 0,05. Seseorang yang menderita hipertensi perlu dilakukan pola makan yang benar, seperti diet yang teratur dan perlu adanya kepatuhan diet serta dukungan keluarga. **Simpulan dan Implikasi**: Adanya dukungan keluarga dalam melaksanakan diet hipertensi akan membuat pasien melaksanakan kepatuhan diet dengan teratur. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga akan memberikan semangat yang lebih untuk pasien hidup lebih sehat.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Keluarga; Kepatuhan Diet Hipertensi

Sitasi: Purbasary, E.K, Husnaniyah, D & Nopita, I. (2022). Literature Review : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi. *The Indonesian Journal of Health Science*. 14(1), 32-45. DOI: 10.32528/ijhs.v14i1.7409

Copyright: ©2022 Purbasary, et.al. This is an **open-access** article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Diterbitkan Oleh: Universitas Muhammadiyah Jember
ISSN (Print): 2087-5053
ISSN (Online): 2476-9614

Abstract

Background and Aim*: Hypertension is condition systolic blood pressure >140 mmHg and a diastolic blood pressure >90 mmHg. Hypertensive patients must have a regular diet, such as: consumption of fruits and vegetables, low-fat dairy products, consumption of fish, poultry, reduce fatty meats, limit sugar, and salt. The diet needs compliance, and compliance will go hand in hand with the support from the family. The purpose of the literature review study was to determine the relationship between family support and adherence to a hypertension diet* ***Methods****: This study used a systematic literature review method. The source of the article comes from Google Scholar and the Garuda Portal for the year 2011-2021. The article method used was cross sectional. Search and selection of literature based on Prefered Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-analyses used relevant keywords and based on inclusion criteria and exclusion. The participants in this study were someone who suffered from hypertension and had a family of at least 30 respondents.* ***Results****: The results of the 5 articles reviewed in this study found that there was a relationship between family support and adherence to a hypertension diet with a p-value <0.05. Someone who suffers from hypertension needs to do the right diet, such as a regular diet and the need for dietary compliance and family support.* ***Conclusions****: The existence of family support in carrying out a hypertension diet will make patients carry out dietary compliance regularly. This is because family support will provide more enthusiasm for patients to live healthier lives.*

Keywords: *Family; Family Support; Hypertension Diet Compliance*

PENDAHULUAN

Hipertensi biasa dikenal sebagai "*silent killer"*, biasanya terjadi tanpa gejala atau tidak disadari oleh penderita, dan apabila tidak diobati dapat menyebabkan kematian. Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan jangka panjang tekanan darah sistolik dan diastolik di atas 140 mmHg dan lebih dari 90 mmHg, yang dialami oleh masing-masing orang (Bruneer & Suddarth, 2015).

Hipertensi primer dan hipertensi sekunder adalah dua jenis hipertensi yang diklasifikasikan berdasarkan penyebab yang mendasarinya. Hipertensi esensial adalah nama lain dari hipertensi primer dan 90% dari keseluruhan kasus ini belum diketahui penyebabnya (*idiopatik*). Hipertensi sekunder adalah peningkatan tekanan darah dikarenakan suatu kondisi fisik sebelumnya dan sebanyak 10% dari seluruh kasus hipertensi yang ada (Lemone, Burke, & Bauldoff, 2015).

Menurut *World Health Organization* (2015) 1,13 miliar orang di dunia telah didiagnosis menderita hipertensi dan juga menurut sebuah studi baru hipertensi diperkirakan akan mempengaruhi 1,5 miliar orang pada tahun 2025 serta 9,4 juta orang akan meninggal setiap tahun akibat hipertensi.

Menurut data riset kesehatan dasar 2018, prevalensi hipertensi 34,1 persen pada kelompok usia 18 tahun, dengan perkiraan 63.309.620 kasus hipertensi di Indonesia. Pada kelompok usia 31-44 tahun, prevalensi hipertensi sebesar 31,6 persen, 45,3

persen pada kelompok usia 45-54 tahun, dan 55,2 persen pada kelompok usia 55-64 tahun.

Pada tahun 2014 di Jawa Barat ditemukan kasus hipertensi sebanyak 1.266.583 orang (4% terhadap jumlah penduduk >15 tahun) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Menurut data Laporan Penyakit Tidak Menular (PTM) Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu (2019) menyatakan bahwa angka kejadian hipertensi primer pada tahun 2019 mencapai 39.021 kasus sedangkan hipertensi sekunder mencapai 5.448 kasus.

Kepatuhan adalah suatu bentuk ketaatan, perilaku positif dalam mencapai tujuan suatu terapi dan berpengaruh dalam mencapai keberhasilan serta pencegahan kekambuhan suatu penyakit yang berkaitan dengan tanggung jawab seseorang terhadap perawatan dirinya (Agrina, Rini, & Hairitama, 2011).

Tujuan diet hipertensi adalah untuk menurunkan tekanan darah, ketika tekanan darah normal bisa dipertahankan, dapat menurunkan faktor risiko dari hipertensi itu sendiri, seperti: peningkatan berat badan berlebih, peningkatan kadar kolesterol dalam darah, dan asam urat yang meningkat. Diet hipertensi merupakan metode pengendalian tekanan darah yang alami, dikarenakan pengaturan pola makan dan konsumsi makanan sehat yang dapat mengatur tekanan darah dalam kondisi normal, seperti konsumsi buah, sayur, ikan, kacang-kacangan, unggas, produk susu dengan kandungan lemak rendah (menggunakan produk susu rendah lemak) dan menggunakan margarine tanpa gram (P2PTM Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Keberhasilan dan keberlanjutan perilaku pengelolaan hipertensi juga diperlukannya upaya memahami persepsi penderita hipertensi tentang efektifitas pengaturan diet. Penelitian Fatmi, Tahlil, dan Mulyadi (2017) mengatakan bahwa persepsi tentang kemampuan diri mengatur diet hipertensi mempengaruhi kepatuhan diet hipertensi 23,648 kali lebih besar, sehingga kepatuhan diet hipertensi tidak terlepas dari kemampuan diri mengatur diet hipertensi dan dukungan keluarga yang selalu diberikan kepada pasien.

Menurut Jakub (2017) ada 4 dukungan keluarga, yaitu: dukungan informasi, penghargaan, secara emosional, dan instrumental. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk sikap, penerimaan, serta tindakan dari keluarga dalam menerima anggota keluarganya. Adanya dukungan memiliki efek mendalam pada kesejahteraan anggotanya yang selalu siap mendukung dan memberikan bantuan pertolongan disaat dibutuhkan sehingga anggota keluarga merasa diperhatikan (Friedman, M., Bowden, & Jones, 2014)

Pada penelitian yang dilakukan kepada penderita hipertensi memperlihatkan hasil bahwa faktor dukungan keluarga yang baik mempengaruhi kepatuhan diet, dikarenakan diet yang dilakukan penderita hipertensi merupakan diet dalam waktu jangka panjang (Anisa & Bahri, 2017). Dukungan yang diberikan kepada pasien mengurangi beban dan stress psikologis dari individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan Tumenggung (2013) kepada penderita hipertensi di Kabupaten Bone Bolango

didapatkan hasil dukungan sosial keluarga yang baik akan memberikan kepatuhan diet hipertensi yang baik juga *p value* 0,0001. Oleh karena itu dukungan keluarga tidak dapat diabaikan begitu saja dikarenakan dukungan keluarga sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan hipertensi.

Penelitian lain mengungkapkan bahwa pengetahun pasien hipertensi dan dukungan keluarga akan berpengaruh terhadap pola makan dan kepatuhan diet hipertensinya (Hayani et al., 2021). Keluarga merupakan suatu kelompok yang memunyai peranan penting dalam mencegah, mengadaptasi, dan memperbaki masalah kesehatan keluarga.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan *literature review* dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi" bertujuan untuk memberikan gambaran dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi agar dapat menjadi sumber informasi bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan bagi pasien dalam menjalani kepatuhan diet hipertensi.

METODE PENELITIAN

Tinjauan pustaka *(literature review)* adalah pendekatan pilihan untuk penelitian ini. Original artikel penelitian dalam bentuk *full text*, publikasi terbitan artikel tahun 2011-2021. Teknik Penelitian dalam artikel-artikel yang dilakukan review menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan desain korelasi serta rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Populasi dalam artikel-artikel penelitian yang dilakukan *literature review* adalah semua responden yang mengalami hipertensi minimal 30 responden.

Penelusuran artikel dilakukan pada berbagai *search engine* dan diperoleh dari *Google Scholar* dan *Portal Garuda* menggunakan kata kunci "Dukungan Keluarga" "Kepatuhan Diet Hipertensi" Untuk Tinjauan & Meta-analisis Sistematis (*Systematic Reviews & Meta-analyses*), prosedur pencarian dan pemilihan berdasarkan Item Pelaporan Pilihan (PRISMA) yang digambarkan pada gambar 1. Langkah awal adalah *identification* ditemukan 382 artikel, kemudian dilakukan *screening* menjadi 59 artikel, lalu *eligibility* diketahui 59 artikel, kemudian *included* dari 14 artikel. Didapatkan 5 artikel untuk dilakukan analisis dan sintesis menggunakan teknik *literature review* (Moher, Liberati, Tetzlaff, & Altman, 2009).

HASIL

Metode PRISMA yang digunakan untuk melakukan skrining literatur dan menggunakan database *Google Scholar* dan Portal Garuda. Melalui pencarian literatur didapatkan 382 artikel, yang kemudia dilakukan screening menjadi 59 artikel. Langkah berikutnya adalah eligibility untuk melihat apakah artikel sesuai judul dan abstrak, terdapat 14 artikel yang dinilai untuk kelayakan, dan hasil akhir didapatkan 5 artikel yang dianalisis. Artikel yang telah terpilih kemudian dianalisis seperti tampak pada tabel 1.

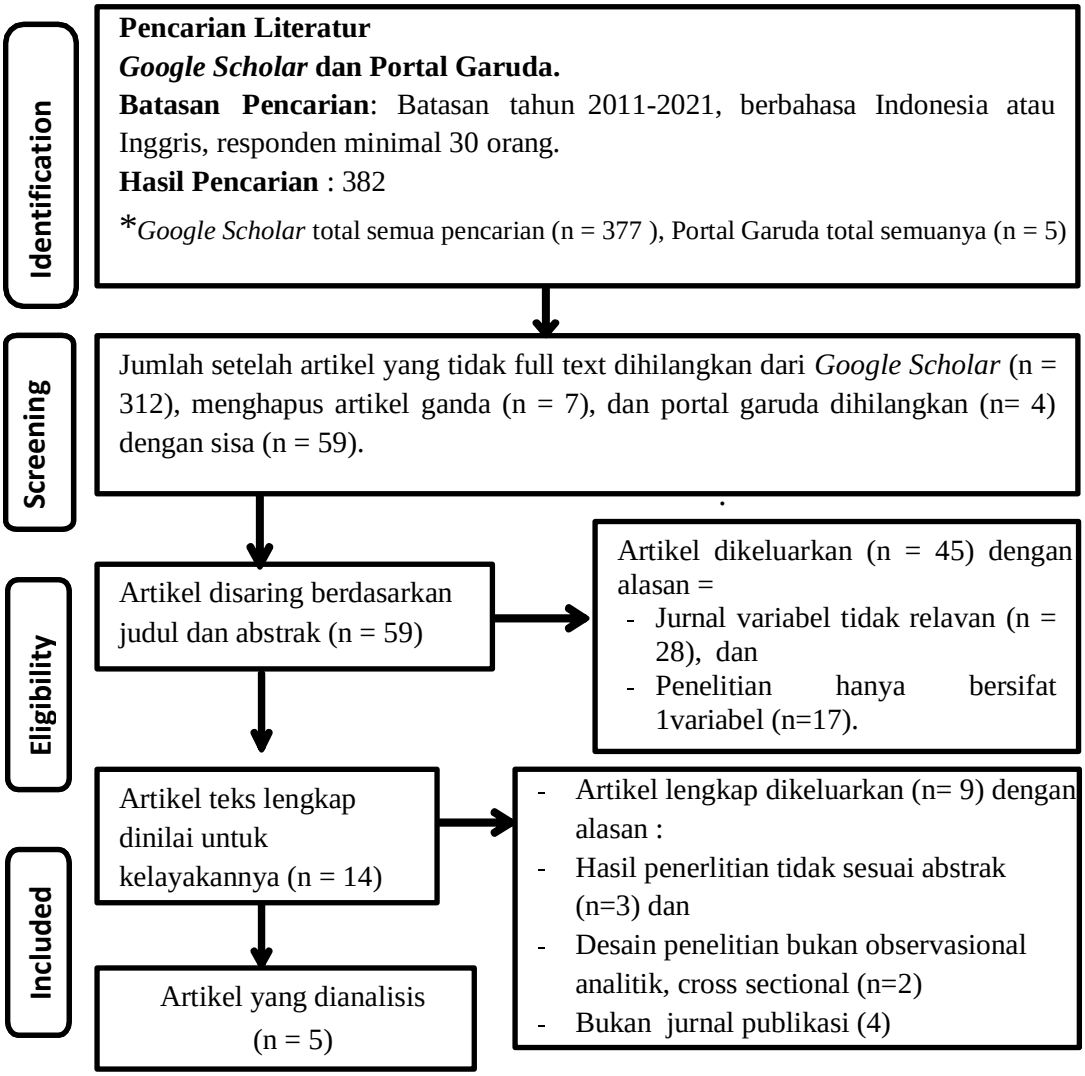

Gambar 1. Diagram Alur Prisma

Tabel 1. Artikel Review Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet

Penulis	Judul	Hasil Review
Sapwal, M. J., Taufandas, M., & Hermawati, M. (2021)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba	Karakteristik responden: usia 60 –70 tahun (54,3 %), jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (65,7%), pendidikan responden terbanyak SD (60,0%), dan responden yang tidak pernah menerima informasi sebanyak (60,0%). Sebanyak (45,7%) dari 35 responden melaporkan menerima dukungan keluarga yang baik, sebanyak (14,3%) cukup dukungan dan (14,3 persen) kurang dukungan. 40% dari mereka yang disurvei mengikuti diet hipertensi, (33,3 persen) cukup patuh, dan (25,7

Penulis	Judul	Hasil Review
		persen) tidak patuh. Hasil analisis bivariat didapatkan data 45,7% dukungan keluarga baik dan pasien patuh melakukan diet hipertensi. Perhitungan uji *Spearman Rank* didapatkan , H0 ditolak nilai P=0,001 atau lebih rendah dari kriteria signifikan 0,05. Lansia di Dusun Ladon, wilayah Puskesmas Wanasaba mendapat manfaat dari pendampingan keluarga dalam menjalankan diet hipertensi, sebagaimana dapat disimpulkan dari temuan tersebut. Dukungan yang diberikan keluarga kepada pasien memberikan peranan penting dalam memotivasi pasien untuk mensukseskan kepatuhan diet hipertensi, sehingga tekanan dalam pasien dalam batas nilai normal.
Amelia, R & Kurniawati, I (2020**)**	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok	Usia rata-rata penderita hipertens 46 tahun, dengan pasien terbanyak perempuan (62,4%), dan berpendidikan SD (55,8%), serta sebagai ibu rumah tangga (32, 3%). Hasil penelitian sebanyak (75,3%) penderita hipertensi mendapatkan dukungan keluarga berupa dukungan informasional (37,6%). Sebanyak 68,8% penderita hipertensi patuh dalam melakukan diet hipertensi. Hasil analisis bivariat sebanyak 78,6% pasien mendapatkan dukungan keluarga dan patuh terhadap det hipertensi. Korelasi antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada individu hipertensi ditemukan dengan nilai p= 0,001. Keluarga merupakan *suppor*t sistem utama dalam mendukung anggota keluarganya yang maengalami masalah kesehatan diantaranya hipertensi dan keluarga yang mampu memahami kesehatan anggota keluarga akan memberikan dampak positif dalam peningkatan kesehatan bagi anggota keluarganya yang mengalami hipertensi sehingga anggota penderita hipertensi akan patu dalam menjalankan diet hipertensi.
Prihartono, W., Andarmoyo, S., & Isroin, L (2019)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pemenuhan Diet Pada	Karakteristik reponden hipertensi yang dominan: usia 46-55 tahun (34,2%), jenis kelamin perempuan (89,5%),

Penulis	Judul	Hasil Review
	Penderita Hipertensi Desa Demangan, Kecamatan Siuman, Kabupaten Ponorogo	pendidikan SLTP (36,8%), dan sebagai ibu rumah tangga (42,1%),status keluarga sebagai saudara (55,3%), dengan pendapatan perbulan suami <Rp.1.509.816 (60,5%), dan lama menderita >1 tahun (52,6%). Dukungan positif diberikan keluarga sebesar (55,3%) 21 responden dan tingkat kepatuhan tertinggi dalam kriteria sedang (39,5%). Hasil analisis bivariat sebanyak 28,9% didukung keluarga dengan meminta bantuan orang yang cintai dan patuh untuk melakukan diet hipertensi. Untuk pasien hipertensi, dukungan keluarga dan kepatuhan diet terkait, menurut nilai p 0,000. Kepatuhan pasien terhadap diet hipertensi akan lebih baik jika keluarga memberikan dukungan yang lebih mendorong karena keluarga merupakan lingkungan terdekat
Nita, Y & Oktavia, D (2018)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017	Usia terbanyak responden 40-50 tahun (50,7%), responden dengan jenis kelamin perempuan tertinggi (59,3%), tidak bekerja (65,5%), dan mayoritas berpendidikan SMA (70,4%). Sebanyak 49 orang (60,5%) mendapatkan dukungan dari keluarga dan sebesar (66,7%) diet hipertensi diikuti oleh 54 orang. Berdasarkan hasil uji *chi square*, hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi signifikan secara statistik. Agar pasien merasa dicintai dan diperhatikan, mereka membutuhkan dukungan dari keluarga mereka. Dukungan keluarga yang berikan kepada pasien hipertensi berdampak bagi terhadap kepatuhan pasien dalam melakukan diet hipertensi.
Dewi, K, C, C., Prapti, N, K, G., & Saputra, I, K. (2016)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diet Lansia Dengan Hipertensi Di Lingkungan Kelurahan Tonja	Karakteristik reponden hipertensi yang terbanyak usia 60-64 tahun (34,2%), perempuan (52,5%), pendidikan SD (37,5%), dan lama menderita 2 tahun (27,5%). Hubungan dukungan keluarga terbanyak dengan kriteria cukup (57,5%) dan dukungan keluarga dalam bentuk dukungan informasional merupak dukungan terbanyak dengan nila r tabel

Penulis	Judul	Hasil Review
		436. Sebanyak 50% responden cukup patuh dalam pelaksanaan diet hipertensi. Terdapat hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pengelolaan diet pada lansia penderita hipertensi di lingkungan Desa Tonja yang ditunjukkan dengan p-*value* (0,000). Dukungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan dan menyemangati pasien untuk patuh dalam pelaksanaan diet hipertensi dengan kepatuhan diet hipertensi diharapkan kualitas kesehatan pasien akan meningkat.

Tabel 2. Populasi, Sampel, dan Uji Statistik

Penulis	Tahun	Sumber	Metode	Populasi	Sampel	Teknik Sampling	Uji Statistik
Sapwal, M. J., Taufandas, M., & Hermawati, M.	2021	Google Scholar Jurnal Medika Hutama, *2* (2). 801-815. http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/173/111	Crosss sectional	Lansia usia 41-70 tahun penderita hipertensi	35 orang	Total sampling	*Spearman Rank*
Amelia, R & Kurniawati, I	(2020)	Google scholar Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana,, *3(*1), 77-90. http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH. DOI: https://doi.org/10.32524/jksp.v3i1.232	Crosss sectional	Desa Tapos di Depok memiliki 190 pasien hipertensi.	93 Respon den	Simple random sampling	*Chi Square*
Prihartono, W., Andarmoy	2019	Google scholar	Crosss sectiona	Penderita hipertensi dari semua	38 Respon den	Purposive sampling	*Chi Square*

Penulis	Tahun	Sumber	Metode	Populasi	Sampel	Teknik Sampling	Uji Statistik
o, S., & Isroin, L		Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences, *3*(1), 1-11. http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/215/209 DOI: 10.24269/hsj.v3i1.215		keluarga yang tinggal di Desa Demangan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponoro,			
Nita, Y & Oktavia, D	2018	Google scholar Jurnal Ilmu Kesehatan, *6*(1), 90-97 https://journals.umkt.ac.id/index.php/jik/article/view/103/63 Doi:https://doi.org/10.30650/jik.v6i1	Crosss sectional	Keseluruhan penderita hipertensi yang melakukan kunjungan berobat ke Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru sebanya 102 oang	81 orang	Accidental sampling	*Chi Square*
Dewi, K, C, C., Prapti, N, K, G., & Saputra, I, K.	2016	Portal garuda Jurnal Keperawatan Community of Publishing in Nursing (COPING), *4*(1), 60-67 https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping	Crosss sectional	Seluruh lansia yang mengalami hipertesi di kelurahan Tonja	40 responden	Total sampling	*Spearmen Rank*

Penulis	Tahun	Sumber	Metode	Populasi	Sampel	Teknik Sampling	Uji Statistik
		/article/view/14035					

PEMBAHASAN

Dari hasil *review* 5 artikel yang terdapat pada Tabel 1 memiliki hasil yang sama, yaitu: terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi dengan nilai (*p-value*) <0,05. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan diet hipertensi dikarenakan pasien merasa diperdulikan dan mendapatkan perhatian lebih sehingga motivasi untuk menjalankan diet hipertensi meningkat.

Berdasarkan analisis artikel pertama dari Sapwal, Taufandas, & Hermawati (2021) penelitian dilakukan pada responden lansia usia 41-70 tahun yang mengalami hipertensi. Usia lansia mengalami banyak perubahan fungsi tubuh yang memicu terjadinya komplikasi. Dukungan keluarga sangat penting untuk meningkatkan kesehatan lansia dan lansia diharapkan mampu beradaptasi dengan kehidupannya (Setiadi, 2013). Dari 35 responden sebanyak 45,7% mendapatkan dukungan keluarga baik dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi cukup 40%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga dibutuhkan oleh penderita hipertensi dalam pelaksanaan diet hipertensi, sehingga penderita akan patuh menjalankan diet hipertensi yang akan meningkatkan kesehatan penderita. Adanya dukungan keluarga akan memberikan informasi terkait masalah kesehan yang dialami dan seiring dengan informasi yang diberikan keluarga terhadap kepatuhan dietnya akan membuat penderita hipertensi semakin membaik dikarenakan sudah mematuhi informasi yang diberikan keluarga.

Menurut hasil penelitian Amelia & Kurniawati (2020) berdasarkan analisis artikel kedua terdapat dukungan keluarga pasien dikaitkan dengan diet hipertensi, sebagaimana dibuktikan dengan nilai p 0,001 dari anggota keluarga dan keharmonisan yang diberikan keluarga akan memberikan kenyamanan serta dapat mengurangi beban yang dirasakan oleh pasien.

Seseorang membutuhkan orang lain untuk berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah yang ada, mencari sumber informasi yang relevan untuk memecahkan sebuah masalah dalam menghadapi tekanan dan kesulitan hidup. Keluarga yang memberikan banyak perhatian kepada orang yang mereka cintai lebih mungkin untuk mematuhi diet sehat, dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan dukungan dan bantuan sama sekali.

Bentuk dukungan lainnya yang dapat diberikan kepada penderita hipertensi seperti memberikan semangat kepada pasien untuk dapat berolah raga ringan, terjalinnya hubungan harmonis dalam keluarga, ungkapan empati dalam menjalani pola diet hipertensi, mendengarkan keluhan, menyediakan waktu untuk mengobrol setiap hari (Tasalim & Cahyani, 2020).

Penelitian ketiga yang dilakukan Prihartono, Andarmoyo, dan Laily (2019) sejalan dengan penelitian pertama dan kedua diperoleh ada

hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi (p-*value* 0,000). Kesembuhan dan kesehatan keluarga yang sakit hipertensi tergantung dari dukungan yang diberikan keluarga, dikarenakan perhatian dan motivasi memberikan pengaruh yang besar dalam menjaga kesehatan penderita. Semakin positifnya dukungan keluarga akan meningkatkan kepatuhan yang tinggi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tarigan, Lubis, dan Syarifah (2018) yang dilakukan di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan diet hipertensi (p<0.005); nilai Exp (B) = 6,463yang bermakna bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik mempunya peluang 6 kali pelaksanaan diet hipertensi yang baik

Penelitian keempat Nita dan Oktavia (2018)\ sebanyak 81 responden sebagian besar berusia 40-50 tahun (50,7%). Sebanyak 49 orang mendapat dukungan dari keluarga (60,5 persen). Lima puluh empat orang menjalani diet hipertensi mereka dan patuh (66,7 persen). Nilai P untuk hasil uji *chi-square* adalah 0,002 (p<0,05), yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga untuk diet hipertensi dikaitkan dengan kepatuhan yang lebih baik.

Penelitian Nita dan Oktavia, (2018) sejalan dengan hasil penelitian Yeni, Husna, dan Dachriyanus (2016) menyatakan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kpatuhan diet hipertensi dan terdapat hubungan searah. Dukungan keluarga berkontribusi sebesar 61,8% terhadap kepatuhan.

Dukungan dari anggota keluarga berupa informasi, emosi, penghargaan, dan instrumental (Friedman et al., 2014).

Kepatuhan yang dilakukan penderita hipertensi terkait dengan kepatuhan diet hipertensi, dikarenakan pola hidup yang sehat dan nutrisi yang baik baik pada penderita hipertensi akan memberikan dan meningkatkan kesehatan penderita hipertensi.

Studi oleh Dewi, Prapti, dan Saputra (2016) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan kepatuhan terhadap diet tekanan darah tinggi memiliki p-value 0,000. Tingkat kepatuhan manajemen diet individu berhubungan positif dengan tingkat dukungan keluarga yang mereka miliki.

Hipotesis Niven (2013) mendukung temuan penelitian ini karena menyatakan bahwa pemeliharaan kesehatan keluarga bersifat preventif dan membantu anggota keluarga yang sakit dan lansia dalam memenuhi asupan gizi, olahraga dan obat-obatan. Pasien mendapat manfaat dari ini sehingga akan pulih dengan segera.

Tabel 2 mengenai populasi sampel dan uji statistik, didapatkan keseluruhan artikel untuk melakukan studi *cross-sectional*, lebih dari 30 responden harus diambil sampelnya dengan menggunakan prosedur sampling yang berbeda dari kelima artikel dan uji statistik didaptkankan 3 artikel menggunakan *chi square* dan 2 artikel menggunakan *spearmen rank*. Penelitian Sapwal et al. (2021) dengan 35 responden menggunakan total sampling untuk pengambilan sampel dan Penelitian Dewi et al. (2016) dengan reponden 40 menggunakan

total sampling untuk pengambilan sampel.

Penelitian Amelia dan Kurniawati (2020) dengan mengambil sampel 93 responden menggunakan metode simple random sampling. Penelitian Prihartono et al. (2019) dengan menggunakan 38 responden dengan metode pengambilan sampel purposive sampling, dan terakhir penelitian Nita dan Oktavia (2018) sebanyak 81 responden dengan accidental sampling. Dari kelima artikel terdapat dua artikel menggunakan teknik pengumpulan sampel yang sama yaitu jumlah sampling dikarenakan total responden yang digunakan dalam penelitian ≤40 sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang bagus keseluhan responden dimasukkan kedalam penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan kepatuhan diet hipertensi memiliki hubungan yang signifikan. Penderita hipertensi banyak dialami oleh usia lansia, dimana fungsi tubuh sudah mulai berkurang dan tubuh berisiko mengalami masalah kesehatan. Penderita hipertensi perlu melakukan diet hipertensi berupa diet pola makan dan pola hidup yang sehat dikarenakan hipertensi berdampak langsung pada kesehatan pasien sehingga kepatuhan diet hipertensi perlu dilakukan dan keluarga harus memberikan dukungan penuh kepada anggota keluarga yang mengalami hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Agrina, Rini, S. S., & Hairitama, R. (2011). Kepatuhan lansia penderita hipertensi dalam pemenuhan diet hipertensi. *Jurnal Sorot*, *6*(1), 46–53. https://doi.org/10.31258/sorot

Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di kelurahan tapos depok. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, *3*(I), 77–90. https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jksp.v3i1.232

Anisa, M., & Bahri, T. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi diet hipertensi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan.*, *2*(3), 1–9. Retrieved from http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/3876/2946

Bruneer, & Suddarth. (2015). *Buku ajar keperawatan medical bedah* (8th ed.). Jakarta: EGC

Dewi, K. C. C., Prapti, N. K. G., & Saputra, I. K. (2016). Hubungan dukungan keluarga dengn tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet lansia dengan hipertensi di lingkungan kelurahan tonja. *Jurnal Keperawatan Community of Publishing in Nursing*, *4*(1), 60–67. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/14035/13230

Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. (2019). Data laporan morbiditas pada pelayanan kesehatan penderita hipertensi. Indramayu

Fatmi, E., Tahlil, T., & Mulyadi. (2017). Faktor determinan kepatuhan diet pada pasien hipertensi dengan pendekatan health promotion model (HPM). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (SNP) Unsyiah*,

102–110. Retrieved from http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/SNP-Unsyiah/article/view/6935/5678

Friedman, M., M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku ajar keperawatan keluarga (riset, teori, dan praktek)*. (A. Yani, Ed.) (5th ed.). Jakarta: EGC

Hayani, N., Azwarni, Sulistiany, E., Zulkarnaini, & Elfida. (2021). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diet hipertensi di puskesmas kota kula simpang aceh tamiang tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(4), 1325–1330. https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i4.1247

Jakub, G. (2017). Functional Social Support for Hypertensive Patients in Primary Care Setting in Poland : What Is Expected and What Is Received ?, 39–43. https://doi.org/10.1016/j.vhri.2017.07.003

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Hipertensi. Retrieved from http://www.depkes.go.id/article/view/18051600004/hipertensi-membunuh-diam-diam-ketahui-tekanan-darah-anda.html

Lemone, M., Burke, M. K., & Bauldoff, G. (2015). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (5th ed.). Jakarta: EGC

Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses : The PRISMA Statement, *62*, 1006–1012 https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.005

Nita, Y., & Oktavia, D. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di puskesmas payung sekaki pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *6*(1), 90–97. https://doi.org/Doi:https://doi.org/10.30650/jik.v6i1

Niven, N. (2013). *Psikologi kesehatan: Pengantar untuk perawat dan profesional kesehatan lain.* (A. Waluyo, Ed.). Jakarta: EGC

P2PTM Kementerian Kesehatan RI. (2018). Diet pada Hipertensi. Retrieved from http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/diet-pada-hipertensi

Prihartono, W., Andarmoyo, S., & Laily, I. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi. *Health Sciences Journal*, *3*(1), 11. https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.215

Sapwal, M. J., Taufandas, M., & Hermawati, N. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di dusun ladon wilayah kerja puskesmas wanasaba. *Jurnal Medika Hutama*, *2*(2), 801–815. Retrieved from http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/173

Setiadi. (2013). *Konsep dan proses keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah. (2018). Pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi di desa hulu kecamatan pancur batu

tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, *11*(1), 9–17. https://doi.org/10.24252/jkesehatan.v11i1.5107

Tasalim, R., & Cahyani, A. R. (2020). Dukungan keluarga terhadap diet rendah garam pada lansia yang menderita hipertensi : Narative review. *Caring Nursing Journal*, *4*(1), 1–8. Retrieved from https://journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing/article/view/589

Tumenggung, I. (2013). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di rsud toto kabila kabupaten bone bolango. *Jurnal Health and Support*, *7*(1), 5–12. Retrieved from https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/1085/882

World Health Organization. (2015). Salt reduction hypertension. Retrieved from https://www.who.int./mediacentre/factsheets/fs393/en/

Yeni, F., Husna, M., & Dachriyanus. (2016). Dukungan keluarga memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *19*(3), 137–144. https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.471